

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari uraian yang dikemukakan sebelumnya dengan mengacu pada bentuk pertunjukan dan fungsi tari *Salendeng* dalam upacara adat *Banioti* dalam masyarakat Lumbi-lumbia, maka penulis membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Fungsi tari *Salendeng* dalam prosesi ritual tidak dapat dipisahkan satu dan lainnya. Tari *Salendeng* merupakan media utama dalam upacara adat *Banioti* untuk menghubungkan roh leluhur dan masyarakat.
2. Tari *Salendeng* merupakan aset kesenian masyarakat Lumbi-lumbia yang memiliki potensi besar sebagai identitas masyarakat Lumbi-lumbia, tetapi pengembangan dan pemberdayaannya belum maksimal.
3. Pertunjukan tari *Salendeng* memiliki daya tarik yang besar, meskipun belum dikemas sebagai pertunjukkan yang diutamakan sebagai tontonan, tetapi sudah mengundang perhatian masyarakat.
4. Fungsi tari *salendeng* sangat erat kaitannya dengan kehidupan masyarakat, pesan-pesan yang disampaikan juga merupakan pesan-pesan yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

### **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian di atas peneliti menyarankan, agar pihak-pihak yang terkait, berupaya menyediakan media dan wadah guna pelestarian dan pengembangan agar tari *Salendeng* tetap lestari dan di harapkan menjadi identitas daerah.

## Daftar Pustaka

### a. Tertulis

- Ahmadi, Abu. 1986. *Antropologi Budaya*. Surabaya: CV Pelangi.
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djafar, Nurlia. 2011. *Pembelajaran Seni Tari Melalui Metode Eksplorsi, Improvisasi, Dan Pembentukan*. Skripsi: Jurusan Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik Fakultas Sastra Dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.
- Hadi, Sumandiyo. 2005. *Sosiologi Tari*. Yogyakarta. Pustaka.
- Hidajat, Robby. 2008. *Seni Tari Pengantar Teori Dan Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Malang: Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Univ Negeri Malang.
- Kaplan, David. 2002. *Teori Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sedyawati, Edi, dkk. 1986. *Pengetahuan Elementer Tari Dan Beberapa Permasalahan Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian.
- Sedyawati, Edi. 2010. *Budaya Indonesia Kajian Arkeologi, Seni, Dan Sejarah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Soeharto. Yogyakarta. Ikalasti.
- Soedarsono. 2002. *Seni Pertunjukan Indonesia Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gadjadara University Press.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sumaryono . 2007. *Jejak Dan Problematika Seni Pertunjukan Kita*. Yogyakarta: Prasista.
- Sumiani, Niniek. 2004. *Pakarena Dalam Pesta Jaga*. Makassar: Padat Jaya.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi Konsep Dan Teori*. Bandung : Refika Aditama.

## **b. Internet**

[http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/pengantar\\_antropologi/bab2-kebudayaan.pdf](http://elearning.gunadarma.ac.id/docmodul/pengantar_antropologi/bab2-kebudayaan.pdf),

(Diakses pada 05 Desember 2012)

Simatupang, Defri Elias. 2008. Upacara Saur Matua. Jurnal Ilmu etnoarkeologi (online). (<http://jurnal.isi-ska.ac.id/index.php/greget/article/download/254/230>).

(Diakses pada 15 juli 2013)

[http://repository.upi.edu/operator/upload/s\\_sdt\\_0700747\\_chapter2.pdf](http://repository.upi.edu/operator/upload/s_sdt_0700747_chapter2.pdf).

(Diakses pada tahun 2013 )

Febrinaldi. 2008. Perubahan kesenian tradisional Rebab. Jurnal ilmu sosial (online).(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/14944/1/10E01047.pdf>

(Diakses pada 05 Desember 2012)

<http://www.jogjakota.go.id/app/modules/upload/files/dok-perencanaan/10-Jurnal-Penelitian4.pdf>

(Diakses tahun 2012)